

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang data yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan Desa Ngabul jika dilihat dari rasio kemandirian keuangan Desa dari tahun 2015-2018 termasuk sangat rendah karena setiap tahunnya berada pada kisaran dibawah 25%. Hal ini terjadi karena PAD Desa Ngabul dominan lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan transfer yang bersumber dari kabupaten dan provinsi. Dapat disimpulkan bahwa ketergantungan Desa Ngabul terhadap bantuan pusat masih tinggi dalam menjalankan pemerintahannya.
2. Kinerja Desa Ngabul jika dilihat dari rasio efisiensi keuangan Desa dari tahun 2015-2018 termasuk cukup efisien walaupun setiap tahunnya naik turun. Hal naik turunnya rasio efisiensi itu terjadi karena besarnya biaya untuk memungut PAD dan hasil PAD setiap tahunnya berbeda-beda. Jika dilihat dari hasil rata-rata dari tahun 2015-2018 maka diperoleh nilai sebesar 87,88% sehingga Keuangan Desa Ngabul dapat disimpulkan cukup efisien karena berada pada kisaran 80-90%.
3. Kinerja Desa Ngabul jika dilihat dari rasio efektifitas Keuangan Desa dari tahun 2015-2018 termasuk efektif. Pada tahun 2015-2018 selalu memperoleh nilai sebesar 100%, Hal ini terjadi karena realisasi

pendapatan dan target pendapatan Desa Ngabul memperoleh nilai yang sama setiap tahunnya.

4. Kinerja Desa Ngabul jika dilihat dari rasio pertumbuhan PAD keuangan Desa Ngabul dari tahun 2015-2018 dapat disimpulkan sudah positif, karena setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2016 yang mengalami penurunan beberapa persen saja yaitu sebesar -0,01%. PAD Desa Ngabul menurun di tahun 2016 menurun karena dari hasil usaha milik desa, bangkuk desa, dan hasil asset desa memperoleh hasil yang lebih kecil dibanding tahun 2015.

5.2 Saran

1. Bagi Desa Ngabul

Kinerja keuangan Desa Ngabul sudah baik, meskipun sudah baik Pemerintah Desa Ngabul harus meningkatkannya lagi supaya ditahun berikutnya semakin lebih baik, dengan cara meningkatkan kemandirian keuangan desa, efisiensi PAD, efektivitas PAD, dan pertumbuhan PAD.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih rinci lagi dalam menganalisis kinerja Keuangan Pemerintah Desa dan lebih banyak lagi rasio yang digunakan agar analisa dapat menggambarkan keadaan Pemerintah Desa yang sesungguhnya.